

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Januari 2020

ABSTRAK

Hariatun Hasanah

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MEKANISME KOPING TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA

Latar Belakang: Hemodialisis merupakan salah satu terapi yang menggantikan sebagian kerja dari fungsi ginjal dalam mengeluarkan sisa hasil metabolisme dan kelebihan cairan serta zat-zat yang tidak dibutuhkan tubuh melalui difusi dan hemofiltrasi. Komplikasi dari pasien CKD yang menjalani hemodialisa seperti kelebihan cairan, hipertensi, disfungsi seksual yang berdampak terhadap menurunnya kualitas hidup. Kualitas hidup merupakan susunan yang menggambarkan keberhasilan seorang yang bisa diukur melalui kehidupan mereka. Pasien CKD yang menjalani hemodialisa memiliki coping yang berbeda dalam menyikapi masalah yang dihadapi. Pada pasien CKD aspek tertinggi adalah pada kepuasan individu atas dukungan yang diterima dari keluarga, teman, maupun kerabat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dan mekanisme coping terhadap kualitas hidup pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 86 pasien hemodialisa yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga, *Ways Of Coping Scale* untuk mekanisme coping, *WHO-QOOL BREEF* untuk kualitas hidup. Data dukungan keluarga, mekanisme coping, dan kualitas hidup yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian dukungan keluarga terhadap kualitas hidup didapatkan $p\text{-value} = 0,511$ atau lebih besar dari 0,05 dan hubungan mekanisme coping terhadap kualitas hidup, didapatkan $p\text{-value} = 0,463$ atau lebih besar dari 0,05.

Simpulan: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dan mekanisme coping terhadap kualitas hidup pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa, karena jumlah responden yang sedikit yaitu 86. Penelitian selanjutnya bisa dijadikan pertimbangan untuk pengembangan model intervensi pasien CKD dengan memperhatikan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci: dukungan keluarga, mekanisme coping, dan kualitas hidup.

Daftar pustaka: 50 (2009-2018)

Nursing Science Study Program

FACULTY OF NURSING SCIENCE

ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN AGUNG SEMARANG

Thesis, January 2020

ABSTRACT

Hariatun Hasanah

CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT, COPING MECHANISMS, AND QUALITY OF LIFE IN PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS

Background: Hemodialysis is one of the therapies that replaces part of the work of kidney function in removing metabolic wastes and excess fluid and substances that the does not need bodythrough diffusion and hemofiltration. Complications from CKD patients who undergo hemodialysis such as excess fluid, hypertension, sexual dysfunction that affect the declining quality of life. Quality of life is an arrangement that illustrates a person's success that can be measured through their lives. CKD patients who undergo hemodialysis have different coping in addressing the problem at hand. In CKD patients the highest aspect is individual satisfaction with the support received from family, friends and relatives. The purpose of this study was to determine the relationship of family support and coping mechanisms on quality of life in CKD patients undergoing hemodialysis.

Method: This research is a descriptive correlative type of research with approach *cross sectional*. The number of respondents was 86 hemodialysis patients obtained by *purposive sampling technique*. Data collection uses a family support questionnaire, *Ways Of Coping Scale* for coping mechanisms, *WHO-QOOL BREEF* for quality of life. Data on family support, coping mechanisms, and quality of life obtained were processed statistically using the test *Chi Square*.

Results: Based on the results of the study, family support for quality of life obtained *p-value*= 0.511 or greater than 0.05 and the relationship of coping mechanisms to quality of life, obtained *p-value*= 0.463 or greater than 0.05.

Conclusion: There is no relationship between family support and coping mechanisms on quality of life in CKD patients undergoing hemodialysis, due to the small number of respondents which is 86. Further research can be taken into consideration for the development of an intervention model of CKD patients by paying attention to the quality of life of CKD patients undergoing hemodialysis.

Keywords: family support, coping mechanisms, and quality of life.

Bibliography: 50 (2009-2018).